

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mutu pendidikan atau sering disebut Lembaga Penjamin Mutu (LPM) merupakan suatu proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang bekepentingan memperoleh kepuasan. PP 19, tahun 2005 pasal 91, menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.” Lembaga pendidikan seharusnya menetapkan standar mutu, yang tidak hanya dinyatakan pada ketentuan pengakuan terakreditasi, tetapi juga harus dilengkapi dengan suatu mekanisme yang jelas bagaimana mutu dilembaga pendidikan itu direalisasi sesuai dengan mekanisme yang jelas.

Lembaga Penjamin Mutu (LPM) memiliki kegiatan untuk melaksanakan penjaminan mutu di sebuah perguruan tinggi berdasarkan pada perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Selain itu LPM juga memiliki tugas lainnya seperti, merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu untuk akademik dan non-akademik secara keseluruhan, membuat perangkat yang diperlukan, memonitor pelaksanaan, melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu, serta melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu. LPM pada perguruan tinggi tertentu juga memiliki fungsi sebagai training, konsultasi, pendampingan dan kerjasama di bidang penjaminan mutu, pengembangan sistem informasi, serta pengembangan dan pelaksanaan

audit mutu akademik dan non-akademik internal perguruan tinggi, yang menjalankan konsep untuk kecapaian proyek dan sasaran mutu Perguruan Tinggi.

Program Kerja dan Sasaran Mutu Pada Perguruan Tinggi XYZ dilaksanakan untuk ketercapaian proyek serta sasaran mutu sebagai bagian dari tugas LPM. Penulis melakukan wawancara terhadap pengelolaan ketercapaian proyek serta sasaran mutu, kepada salah satu auditor dalam pelaksanaan proses ketercapaian proyek serta sasaran mutu telah dilakukan secara terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, walaupun pengelolaan telah cukup baik masih terdapat beberapa kendala yaitu ketika adanya perubahan jadwal program kerja dan tidak adanya notifikasi pengumpulan berkas sehingga sering mengalami keterlambatan pengumpulan berkas dan ketidaktahuan atas informasi divisi yang belum mengumpulkan berkas terkait seperti laporan evaluasi progja (Program kerja) dan LPJ (Laporan Pertanggung Jawaban).

Solusi dari permasalahan pada Perguruan Tinggi XYZ dalam melakukan ketercapaian program kerja dan sasaran mutu maka akan dibangun sistem yang terintegrasi dengan sistem secara *online* dan dalam pengelolaan data akan menggunakan *database*. Sistem yang dibangun ini akan menampilkan kegiatan program kerja dan sasaran mutu secara otomatis dan akan dapat divalidasi oleh Ketua Yayasan dan Atasan Langsung tanpa harus menghantarkan berkas, serta sistem dapat mencetak laporan secara otomatis sesuai dengan priode yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi XYZ.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis melakukan penelitian sebuah sistem yaitu “**Sistem Informasi Pencapaian Rencana Program Kerja dan Sasaran Mutu Berbasis**

Web”. Sistem yang dibangun ini difokuskan untuk membantu dan mempercepat kinerja untuk pelaksanaan mutu akademik internal sehingga menghasilkan informasi yang akurat, cepat dan lengkap yang bertujuan untuk menyesuaikan dengan kebijakan mutu dan standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan dan implementasi sistem ketercapaian proyek dan sasaran mutu ?
2. Bagaimana hasil evaluasi terhadap pengujian sistem ketercapaian proyek dan sasaran mutu ?

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Aktor yang terlibat dalam sistem yaitu LPM, KA Divisi atau Prodi, Ketua Yayasan, dan Atasan Langsung.
2. Pencetakan laporan dilakukan perperiode (3 Bulan).
3. Pengujian penelitian menggunakan *usability* dan *functionality*

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui rancangan dan implementasi yang dapat mengelola data ketercapaian proyek dan sasaran mutu.

2. Untuk mengetahui hasil evaluasi terhadap pengujian sistem ketercapaian proyek dan sasaran mutu yang dikembangkan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi auditoratauditee dapat mempermudah proses ketercapaian proyek dan sasaran mutu.
2. Bagi masyarakat dapat mempermudah mendapatkan informasi standar pergutuan tinggi.
3. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem ketercapaian proyek dan sasaran mutu.